



Pembelajaran Ansambel Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago

Yosi Manda Pratama¹, Fadhilah Hidayatullah², Muhsin Ilhaq³

¹⁻³Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jln A.Yani Lorong Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: yosimandapratama@gmail.com

Abstract *Extracurricular music learning for school children, especially at high school level, aims to develop their creativity and talents. This activity includes comprehensive planning, implementation and evaluation, not only to hone musical skills but also to stimulate their creative potential.*

Key words: *music extracurricular, developing creativity and talent*

Abstrak Pembelajaran ekstrakurikuler musik pada anak sekolah, terutama di tingkat SMA, bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat mereka. Kegiatan ini mencakup pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara menyeluruh, tidak hanya untuk mengasah keterampilan musik tetapi juga untuk merangsang potensi kreatifitas mereka.

Kata kunci: ekstrakurikuler musik, mengembangkan kreativitas dan bakat

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah proses yang tak pernah luput dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar dan orang yang diajari, agar memiliki orang-orang yang berkualitas di bidangnya, khususnya di bidang musik. Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi apabila interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Ada begitu banyak pembelajaran di sekolah salah satunya pembelajaran seni budaya, pembelajaran seni budaya merupakan pendidikan yang bertujuan mengasah kepekaan rasa, kreativitas dan cita rasa estetis siswa dalam berkesenian, (sukma P. v., 2023).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran, pada kegiatan Ekstrakurikuler peranan guru Pembina sebagai pembimbing siswa di sekolah merupakan hal yang vital dari kegiatan tersebut. Guru Pembina Ekstrakurikuler mempunyai kewajiban sebagai pendidik yang memberikan perhatian khusus kepada peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Sesungguhnya guru Pembina Ekstrakurikuler merupakan guru yang membantu anak didiknya di sekolah dalam mencari jati, mengarahkan kemana peserta didiknya harus melangkah dan juga menunjukkan apa saja yang harus di lakukan untuk dapat mewujudkan cita-cita siswanya (purnadi, jurnal, 2014).

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikulersekolah SMA Negeri 1 Tanjung Lago diharapkan dapat memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan para siswa dalam upaya mengarahkan segala potensi yang dimiliki siswa secara benar. Ada berbagai macam Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago, seperti Ekstrakurikuler olahraga yang terbagi menjadi 2 macam ada Sepak bola dan bola voli, kemudian ada Ekstrakurikuler Sosial yang terbagi menjadi 3 bagian ada Pramuka, Palang merah remaja, dan Polisi keamanan sekolah, lalu ada Ekstrakurikuler Seni yang mana terbagi menjadi 5 bagian ada Rohis, Tari, Paduan suara, Teater, Ansambel musik.

Ansambel musik merupakan jenis grup musik yang dimainkan oleh sepuluh orang atau lebih dan biasanya dilakukan di dalam ruangan tertutup. Salah satu tujuan dari sebuah ansambel musik adalah agar semua pemain alat musik bekerja sama untuk mencari harmoni bunyi, dengan harapan bahwa setiap pemain akan berkontribusi tanpa egoisme pribadi. Hubungan yang saling mendukung antar anggota kelompok ansambel merupakan hal terpenting dalam pembelajaran ini, yang dimulai dengan bimbingan dan latihan guru. Setiap siswa harus menguasai alat musiknya dan memainkan bagian dari lagu yang diberikan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, pemain ansambel harus memiliki kemampuan untuk memainkan alat musik dengan baik dan dapat bekerja sama dalam kelompok. Akibatnya, jelas bahwa pembelajaran dalam kelompok memiliki efek positif pada perkembangan siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran merupakan padanan dalam bahasa Inggris *instruction* yang berarti proses membuat orang belajar, pembelajaran merupakan satu proses dilakukan proses perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam pembelajaran guru lebih sering menggunakan pendekatan konvensional, yaitu di mana dalam pelaksanaannya metode ini lebih berpusat pada aktifitas guru. (Sukma p. v., jurnal, 2023)

Pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Menurut (Rahmad Harjono, 2018) pembelajaran adalah suatu interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan,

nilai, dan sikap. Pembelajaran diartikan sebagai sebuah perubahan dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.

Pelaksanaan pembelajaran menurut (poppy anggraeni, 55-65) pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan pembelajaran yang aktif proses yang diatur sedemikian rupa dengan langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memperdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru pada proses belajar mengajar dengan materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mengajar yang efektif sangat

tergantung pada pemilihan dan pengguna sebuah metode yang sesuai. Menurut (zahlin, 2018) metode pembelajaran ialah metode menyampaikan suatu materi pembelajaran diperlukan metode agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Ansambel musik adalah bermainan musik secara bersama- sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana. (putry vadillah sukma h. h., 2023).

Pendapat serupa mengatakan (fitriana, 2020) ansambel musik merupakan permainan bersama- sama, yang terdiri dari satu jenis musik atau beberapa macam alat musi.

Berdasarkan kedua penjelasan pada kegiatan Ekstrakurikuler ansambel musik. Maka bisa di ambil sebuah kesimpulan bahwa Ekstrakurikuler ansambel musik yaitu kegiatan ekstrakuler kesenia, yaitu seni musik, yang terdapat aktivitas didalamnya terdapat bermain musik bersama-sama dan terorganisir dengan baik. Kegiatan Ekstrakurikuler ansambel musik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa di bidang musik, pengembangan bakat dan keterampilan siswa, serta membentuk kepribadian siswa.

Ekstrakurikuler di sekolah adalah kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan memperkaya dan memperluas wawasan keterampilan dan pengetahuan, serta keterampilan seorang siswa. Menurut (Purnadi, 2014) Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dengan tujuan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjembatani kebutuhan peserta didik, harap dari kegiatan Ekstrakurikuler yaitu agar dapat belajar mengembangkan komunikasi belajar, bekerja sama yang akan berguna bagi para peserta didik sekarang maupun untuk yang akan datang. (rizkianna pratama, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini akan digunakan untuk melihat bagaimana pembelajaran ansambel musik pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago. Berjalan berdasarkan ukuran kualitasnya.

Sejalan dengan pilihan pendekatan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian ini yang di gunakan untuk mengenali dan menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini akan di ungkapkan dengan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan yang didapati ketika penelitian ini dilangsungkan di lapangan mengenai pembelajaran ansambel musik pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan adalah.

wawancara mendalam adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan informan dengan maksud untuk mengkonstruksi informasi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya secara intensif.

Metode observasi adalah sebuah cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, dan perasaan.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil pengumpulan data dokumentasi merupakan pendukung dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dari penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi meliputi informasi tentang sejarah sekolah, sejarah ekstrakurikuler ansambel musik, fasilitas sekolah, tentang ansambel musik di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Lago yang berada di JL Tanjung Api-Api km 37 desa sukadamai kecamatan tanjung lago kabupaten banyuasin provinsi Sumatera selatan.



Gambar 4.1

Selama kegiatan pembelajaran ansambel musik dari kegiatan ekstrakurikuler, guru memiliki peran penting dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, terjadi secara aktif secara penyampaian materi dan latihan.

Ansambel musik di SMA ini terdiri dari 35 orang 15 laki-laki dan 20 perempuan, ansambel musik yang di pakai adalah ansambel pianika yang di mainkan secara di tiup dan di tekan. Ekstrakuler ini di laksanakan seminggu sekali setiap hari sabtu mulai pukul 13:30 sampai pukul 16:00 proses pembelajaran lalu pada pukul 16:00 sampai 17:00 evaluasi. Dari wawancara dengan beberapa siswa, terlihat bahwa mereka sangat menikmati kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh guru tersebut, dan mereka dapat dengan mudah memahami materi yang di ajar.

Setiap proses pembelajaran memiliki tujuan yang ingin di capai oleh siswa sebagai subjek belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Ansambel musik dalam kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai.

Tujuan pembelajaran ansambel musik pada ekstrakurikuler ini adalah untuk melatih siswa dalam bermain musik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan otak kanan dan otak kiri siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang teori musik dasar, lagu wajib, dan lagu daerah, serta melatih kedisiplinan dan menumbuhkan semangat bermusik serta kesabaran pada siswa.

Tujuan pembelajaran ansambel musik pada ekstrakurikuler ini adalah untuk melatih siswa dalam bermain musik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan otak kanan dan otak kiri siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang teori musik dasar,

lagu wajib, dan lagu daerah, serta melatih kedisiplinan dan menumbuhkan semangat bermusik serta kesabaran pada siswa.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago. Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan telah berbagai informasi tentang pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago yang dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2024, penulis melakukan verifikasi dan sekaligus dan melengkapi sebuah data yang telah didapat dalam observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pelaksanaan pembelajaran ansambel musik di SMA Negeri 1 Tanjung Lago pada 3 juni 2024 hingga 7 juni 2024. Penulis melengkapi data observasi dan wawancara data yang di dapat dalam data dokumen.

Dalam mengajarkan lagu yang digunakan oleh guru SMA Negeri 1 Tanjung lago patutlah kita apresiasi, peneliti merasa hal ini sangat efektif, maka dari itu tahapan proses pembelajaran materi lagu yang akan di mainkan. Langkah- langkah pembelajaran disusun untuk membantu siswa siswa memahami kopetensi dasar yang diberikan, langkah- langkah pembelajaran sangat menentukan dalam keberhasilan siswa.

Ekstrakurikuler di laksanakan pada setiap hari sabtu setelah pulang sekolah, adapun persiapan ansambel musik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago guru menyiapkan materi yang akan kepada siswa pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago dan metode yang di gunakan yaitu metode demonstrasi dan ceramah kedua metode tersebut dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMA Negeri 1 Tanjung Lago.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya, pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago sudah berjalan dengan baik. Karena metode yang digunakan dalam sebuah pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago yaitu metode demonstrasi dan ceramah. Proses kegiatan pembelajaran ansambel musik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjung Lago, sudah sangat baik mulai dari

penyampaian materi dan pemanasan, latihan bersama dan penilaian sudah berjalan dengan baik.

Saran

- a. Bagi sekolah
Hendaknya pihak sekolah, harus bisa meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana seperti alat musik yg belum lengkap yang di sekolah agar memudahkan kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi guru dan siswa
Hendaknya guru menggunakan metode yang beragam agar pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menumbuhkan kerja sama guru dan siswa
- c. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai hasil refrensi dan sebagai acuan kedepannya lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Zahlin, V. M. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 2302-3201.
- Sutriani, E. (n.d.). Analisis data dan pengecekan keberhasilan data. *Analisis Data dan Pengecekan Keberhasilan Data*.
- Sunardi. (2013). Judul. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 11.
- Sukma, P. V., & Herlina, H. (2023). Pembelajaran ansambel musik sejenis pada siswa kelas VII.1 di SMP N 29 Padang. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 111-121.
- Putri, A. Y. (2020). Judul. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*.
- Putra, A. A. (2020). Belajar pianika pada pembelajaran seni musik di kelas VIII SMP Negeri 12 Kabupaten Solok Selatan. *E-Jurnal Sendratasik*, 2302-3201.
- Purnadi, Y. D. (2014). Judul. *Jurnal Seni Musik*.
- Pratama, R., & Nuraini, E. (2021). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1037-1044.
- Pratama, R. (2021). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1037-1044.

- Harjono, R., & Rahmad, A. R. (2018). Kreativitas guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik keroncong di SMP Negeri 1 Karangmoncol. *Jurnal Sendratasik*, 2301-6744.
- Anggraeni, P. A. (2018). Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. *Pesona Dasar*, 55-65.